

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis usaha yang dilakukan pada Usaha Kerupuk Jengkol Ibu Yuliana diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha Kerupuk Jengkol Ibu Yuliana berdiri pada tahun 2001. Usaha ini beralamat di Jln. Syekh Burhanuddin Kel. Karan Aur, Kota Pariaman. Usaha ini termasuk ke dalam kategori industri rumah tangga atau usaha mikro berdasarkan jumlah penggunaan tenaga kerja menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat tahun 2011. Kegiatan proses produksi yang dilakukan usaha ini menggunakan peralatan yang sederhana dan kemampuan yang terbatas, sehingga kegiatan produksi dilakukan setiap hari agar dapat memenuhi pesanan dari pedagang pengecer. Pemasaran yang dilakukan oleh pihak usaha masih terbatas di Kota Pariaman. Produk Usaha Kerupuk Jengkol Ibu Yuliana adalah kerupuk jengkol yang dijual perkilogram kepada pedagang pengecer, dengan harga yaitu Rp. 100.000 – Rp. 140.000/kg. Usaha ini mendistribusikan produknya melalui pedagang pengecer atau disebut dengan pemasaran tidak langsung. Promosi yang dilakukan pihak usaha adalah dengan *personal selling*. Modal yang digunakan dalam kegiatan usaha ini merupakan modal sendiri.
2. Usaha telah memperoleh keuntungan dan posisi usaha saat ini telah berada diatas titik impas. Keuntungan yang diperoleh usaha selama periode Juli – Desember 2014 adalah sebesar Rp. 15.001.636. Berdasarkan analisis titik impas usaha selama periode Juli – Desember 2014, diperoleh titik impas kuantitas sebesar 32,182 kg dengan impas penjualan Rp. 1.239.363. Pada saat ini usaha telah mampu memproduksi diatas titik impas, dimana penjualan kerupuk jengkol sebesar Rp 57.410.000, yang artinya usaha ini telah mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan kepada Usaha Rumah Tangga Kerupuk Jengkol Ibu Yuliana adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai usaha Kerupuk Jengkol Ibu Yuliana yang masih tergolong ke dalam usaha mikro. Aspek keuangan, disarankan kepada pihak usaha kerupuk jengkol melakukan pencatatan yang baik dan lebih rinci terkait biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan juga terkait pendapatan yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk dapat melihat tingkat perkembangan dari usaha sehingga pihak usaha bisa melakukan perencanaan yang baik untuk kepentingan pengelolaan usaha saat ini dan dimasa yang akan datang.
2. Aspek pemasaran, diharapkan pihak usaha kerupuk jengkol Ibu Yuliana membuat merek dan mengemas produk, sehingga produk Ibu Yuliana ini mempunyai ciri khas.
3. Bagi pemerintah, diharapkan agar dapat mendata lebih rinci produsen kerupuk jengkol yang ada di Kota Pariaman untuk mempermudah informasi dan mendukung perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) daerah melalui pemberian bantuan-bantuan dan kemudahan administrasi bagi UMKM di daerah-daerah.

